

Fund Fact Sheet

30 November 2018



Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia

MAJSADI IJ EQUITY

Tema Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang, dengan fleksibilitas dalam alokasi antara *growth and value stocks*. Dinamis dalam pengembangan investasi namun tetap disiplin dalam proses pemilihan saham.

Kinerja Investasi

Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia dibandingkan Benchmark

	1 M	2 M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak Peluncuran
RD MAJSADI	3,65%	1,76%	1,08%	-0,20%	-9,52%	-3,34%	15,14%	15,14%
IHSG	3,85%	1,33%	0,63%	1,21%	-4,71%	1,75%	36,20%	36,20%

Sumber : Laporan Bank Kustodian, Bloomberg Reksa Dana ditawarkan 30 Nov 2015

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Saham	80 - 100 %	84,85 %
Pasar uang	0 - 20 %	15,15 %

Top 5 Stocks**

Top 5 Stocks**	Top 5 Sectors	Statistik
BBCA	JAKFIN	25,10 %
BBRI	JAKCONS	19,73 %
HMSP	JAKMINE	8,68 %
ICBP	JAKINFR	8,57 %
TLKM	JAKBIND	7,98 %
		<i>Beta</i> 1,07
		<i>Std. Deviation*</i> 0,94
		<i>Sharpe Ratio</i> 1,13
		<i>Best Monthly Return</i> 6,83 %
		<i>Worst Monthly Return</i> -8,17 %

* Perhitungan standar deviasi atas return
** Urutan sesuai alfabet

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia selama bulan November 2018 mengalami peningkatan sebesar +3,65%, relatif *underperform* terhadap IHSG yang mengalami penguatan sebesar +3,85%. Secara ytd, kinerja IHSG masih mengalami penurunan sebesar -4,71% yang didorong oleh risiko pasar global terutama terkait isu *US-China trade war* dan pasar domestik terkait pelemahan Rupiah, memburuknya data CAD, kekhawatiran akan perlambatan pertumbuhan GDP, dan rencana kenaikan *Fed rate*.
- Data *trade balance* Indonesia periode Oktober 2018 masih menunjukkan defisit sebesar 1,82 milyar USD. Sentimen negatif tersebut langsung di-counter oleh BI di hari yang sama dengan mengumumkan kenaikan *7-days repo rate* (7-DRR) sebesar 25 bps menjadi 6,00% untuk menarik minat investor asing kembali ke Indonesia. Kenaikan 7-DRR tersebut merupakan antisipasi dari rencana kenaikan *Fed rate* pada akhir tahun 2018. Selain itu, *Fed* juga mengungkapkan kemungkinan penundaan kenaikan *Fed rate* pada tahun 2019. Hal tersebut membuat investor mulai mempertimbangkan untuk memindahkan investasinya dari AS ke negara berkembang yang dinilai rendah dan dapat memberikan imbal hasil lebih baik, salah satunya yaitu Indonesia. Karena itu, pasar saham kembali mengalami *foreign inflow* sebesar hampir 9 triliun Rupiah sepanjang November 2018.
- Alokasi aset pada *equity* akan dinaikkan secara bertahap untuk menangkap peluang kenaikan harga saham, khususnya pada saham-saham *big cap* fundamental baik dengan valuasi yang murah. Untuk mensiasati pasar yang masih *volatile*, rencana alokasi tersebut akan diatur agar tetap lincah jika sewaktu-waktu harus bergeser kembali ke defensif.

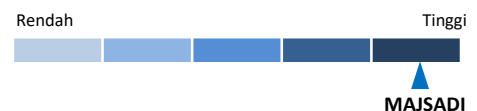
Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Saham
Tanggal efektif	17 Nov 2015
Tanggal emisi	30 Nov 2015
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.151,40
Dana kelolaan	Rp 52,42 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 2,0%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 2,0%
Biaya pengalihan investasi	Maks 2,0%
Jasa Manajer Investasi	Maks 3,0% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks 0,2% per tahun
Bank Kustodian	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko



PT Majoris Asset Management

District 8, Treasury Tower Lt. 10, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601

investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN. PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.

